



## Abstrak

Angka kejahatan jalanan dinilai tidak mengalami perubahan yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Kritik dari pengamat kriminal mulai dilayangkan terhadap instansi kepolisian yang dinilai bertanggung jawab terhadap masalah kriminalitas perkotaan yang memang tidak akan pemah benar-benar habis. Suatu alternatif pendekatan tindak lanjut sedang di coba untuk dilakukan, yaitu menggandeng masyarakat untuk ikut tanggap terhadap gejala kriminalitas. Suatu pendekatan fenomenologis yang terjadi dalam keseharian masyarakat dilakukan untuk membuka lipatan urban.

Proyek C.S.I. (*crime scene intersection*) berusaha menjadi penyulut inisiatif masyarakat urban untuk aware dan tanggap terhadap ragam gejala kriminal jalanan. Dengan pendekatan gejala tontonan berita kriminal yang menjadi perwujudan isu kriminal dalam kehidupan sehari-hari, C.S.I. dengan arsitektur sinematiknya, berpendar di saat “gelap”, menarik pelatuk keruangan visual dan dimensi waktu dan menjadi pelopor estafet siklus penanganan kejahatan dalam skala urban.

## Abstract

Street crime rate is considered to not having any significant change in recent years. Critics from observers began to hammer against the police agency which are responsible for issues of urban crimes that will never be completely discharged. An alternative experiment is working on the trial, persuading people to participate in response to the symptoms of crime. Using phenomenological approach that happen in everyday society to unfold the urban phenomena.

C.S.I. (*crime scene intersection*) trying to trigger urban community initiatives to become aware and responsive to the diverse symptoms of street crime. With the approach to crime news show that become realization of everyday life's criminal issues, CSI with its cinematic architecture, illuminate in the "dark" moment, pull the visual trigger and spatial dimensions of time and a pioneer of relay handling cycle of crime in urban scale.

